

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* berbasis pendekatan *Open Ended* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa di SMKN 3 Kota Kediri diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Quantum Learning* sudah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah pada model pembelajaran yang digunakan. Kegiatan proses belajar mengajar dengan model ini sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang dirancang dalam perencanaan. Pada tahap perencanaan peneliti menyusun modul ajar, LKPD dan rubric penilaian yang disesuaikan dengan sintaks model pembelajaran *Quantum Learning* berbasis pendekatan *Open Ended* dengan tujuan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan terbuka dalam menemukan berbagai solusi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan KBM mengikuti prinsip TANDUR yang dikolaborasikan dengan pendekatan *Open Ended* untuk memfasilitasi siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan aktif, komunikatif, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan mampu membantu siswa dalam mengeksplor ide dan jawaban lebih luas. Hal ini dapat diperkuat dengan adanya lembar observasi yang diamati oleh observer. Dari hasil lembar observasi oleh

observer menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Quantum Learning* berbasis pendekatan *Open Ended* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa mendapatkan nilai presentase 100 % pada setiap pertemuan yang berarti mendapatkan kategori sangat baik. Pada tahap evaluasi, kemampuan berpikir kreatif matematis siswa diukur melalui tes akhir dan dianalisis secara kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen yang menggunakan model *Quantum Learning* berbasis pendekatan *Open Ended* menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, data kualitatif dari wawancara juga mengungkap bahwa siswa merasa lebih termotivasi dan memiliki ruang berpikir yang lebih luas untuk menyampaikan ide-idenya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* berbasis pendekatan *Open Ended* mampu diimplementasikan dengan baik dalam pembelajaran matematika, serta efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.

2. Berdasarkan hasil uji statistic yang menunjukkan hasil *posttest* kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Sedangkan berdasarkan uji *independent sample t test* juga menunjukkan rata-rata nilai deviasi pada kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai deviasi kelas kontrol serta terdapat perbedaan yang signifikan berdasarkan pengambilan keputusan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* berbasis pendekatan *Open Ended* lebih efektif dan lebih baik untuk

meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa menjadi lebih baik serta lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Quantum Learning* berbasis pendekatan *Open Ended* lebih mengutamakan pembelajaran pada siswa artinya siswa lebih berperan aktif, mengalami sendiri, menumbuhkan penyelesaian terbuka yang menyebabkan siswa lebih mengeksplor pengetahuan sehingga siswa lebih merasa senang dan nyaman. Dari rasa yang tumbuh ini akan membawa siswa untuk meningkatkan motivasi dan niat semangat belajar kembali. Sehingga siswa dapat menumbuhkan ide-ide baru yang mendorong dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

## **B. Saran**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa model pembelajaran *Quantum Learning* berbasis pendekatan *Open Ended* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, sehingga penulis memberikan beberapa saran terkait penelitian ini, diantaranya:

1. Untuk siswa, disarankan untuk melatih dirinya sendiri dalam mengeksplorasi berbagai solusi dalam menyelesaikan masalah matematika dan terbiasa mengemukakan ide secara rinci dan logis.
2. Untuk guru, disarankan model pembelajaran ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternative strategi pembelajaran matematika yang dapat

diterapkan didalam kelas, khususnya pada topik-topik yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif dan penyelesaian masalah terbuka.

3. Untuk sekolah, disarankan untuk mendukung penerapan model pembelajaran yang inovatif melalui upaya peatihan/sosialisasi mengenai model pembelajaran yang mendukung kemampuan matematis siswa khususnya model pembelajaran *Quantum Learning* berbasis pendekatan *Open Ended*.
4. Untuk penelitian lanjutan, disarankan dapat melakukan kajian serupa dengan cakupan materi dan tingkat kelas yang berbeda atau menggunakan instrumen yang lebih variatif untuk memperkaya hasil penelitian dan sebelum menerapkan model pembelajaran tersebut alangkah lebih baik perlu dilakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada siswa mengenai tahapan dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Tujuannya agar siswa memiliki gambaran yang jelas mengenai proses belajar yang akan dijalani sehingga dapat meminimalisir kegagalan dalam pembelajaran berlangsung.